

# **PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) KAIROS GMT KOTA KUPANG PERIODE 2016-2020**

*The Influence Of Working Capital On Profitability In The Kairos GMT All-Business Cooperative (KSU) Kupang City 2016-2020 Period*

**Anifir Rohi Rabe<sup>1,a)</sup>, Christien C. Foenay<sup>2,b)</sup>, Reyner F. Makatita<sup>3,c)</sup>, Paulina Y. Amtiran<sup>4,d)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

**Koresponden :** <sup>a)</sup> anirohirabe@gmail.com, <sup>b)</sup> christienfoenay@staf.undana.ac.id, <sup>c)</sup> reynermakatita@yahoo.com, <sup>d)</sup> paulinaamtiran@staf.undana.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kairos GMT Kota Kupang periode 2016-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Variabel yang digunakan antara lain modal kerja (WACC) dan Profitabilitas (ROA). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan selama 2016-2020, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya yaitu analisis perbandingan, analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji statistik (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci :** Modal Kerja dan Profitabilitas

## **PENDAHULUAN**

Era pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat sekarang ini, yang mengarah pada persaingan untuk menempati posisi yang lebih baik dalam dunia bisnis, maka setiap perusahaan berusaha untuk menonjolkan diri sebagai perusahaan yang terdepan, salah satunya adalah koperasi. Setiap perusahaan atau badan usaha dalam mengelola usahanya membutuhkan modal kerja sehingga beroperasi secara efisien. Menurut Sawir (2010:129) menyatakan bahwa modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. Menurut Kasmir (2010:210) modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja yang diperlukan dalam koperasi digunakan untuk membiayai kegiatan operasional koperasi. Modal kerja yang telah dikeluarkan ini diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam waktu yang singkat melalui hasil kegiatan operasional koperasi antara lain dalam bentuk pengembalian pinjaman bersama dengan bunga yang telah disepakati bersama, yang merupakan salah satu sumber pendapatan bagi koperasi. Modal kerja yang masuk berasal dari kegiatan operasional

lainnya seperti membayar gaji karyawan, pembelian alat tulis kantor, dan lain-lain. Dengan demikian modal kerja suatu koperasi terus mengalami perputaran. Oleh karena itu koperasi dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga mencapai tujuan yang diharapkan oleh koperasi yaitu menghasilkan laba (SHU) yang optimal.

Menurut Kasmir (2010:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (SHU) dalam periode tertentu. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup koperasi untuk menunjukkan apakah koperasi memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Koperasi Serba Usaha Kairos GMIT Kota Kupang adalah koperasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk jemaat Kota Kupang yang diberi nama “Kairos” yang artinya waktu Tuhan. KSU Kairos GMIT Kota Kupang beralamat di jalan Ir. Soekarno, No.14 kecamatan kota Lama, kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. KSU Kairos bergerak dalam bidang usaha simpan-pinjam, toko, dan bengkel. Koperasi ini dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari adanya modal kerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (SHU) untuk meningkatkan pelayanan koperasi terhadap anggotanya.

Dalam penelitian ini akan tentang pengaruh modal kerja (Biaya Modal Rata-rata Tertimbang/WACC) terhadap profitabilitas (ROA) pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kairos GMIT Kota Kupang periode 2016-2020.

**Tabel 1.**

Data jumlah modal kerja dan SHU Koperasi Serba Usaha Kairos GMIT Kota Kupang selama tahun 2016-2020

<b>Tahun</b>	<b>Modal Kerja (Rp)</b>	<b>SHU (Rp)</b>
2016	557.297.000	24.903.825
2017	557.276.000	24.348.567
2018	556.493.000	13.089.012
2019	557.997.000	20.508.026
2020	564.586.000	6.558.664

*Sumber: Koperasi Serba Usaha Kairos GMIT Kota Kupang*

Berdasarkan data pada tabel 1. menunjukkan bahwa modal kerja yang dihasilkan Koperasi Serba Usaha (KSU) Kairos GMIT Kota Kupang berfluktuatif. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Sisa Hasil Usaha (SHU) juga sama seperti modal kerja mengalami kondisi fluktuatif. Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan namun pada tahun 2019 mengalami peningkatan kemudian pada tahun 2020 menurun drastis hingga Rp.6.558.664. Hal ini dikarenakan tingkat modal kerja pada koperasi berjalan kurang efektif yang disebabkan karena kurangnya penagihan terhadap piutang tak tertagih yang jatuh tempo sehingga modal kerja dan SHU koperasi selama tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. Kondisi ini membuat penulis tertarik meneliti tentang “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Kairos GMIT Kota Kupang tahun 2016-2020”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Modal Kerja

Menurut Sawir (2010:129) menyatakan bahwa modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode (Kasmir, 2010:210).

### Biaya Modal

Menurut Sudana (2015) pengertian biaya modal (*cost of capital*) merupakan tingkat pendapatan minimum yang disyaratkan pemilik modal. Dari sudut pandang perusahaan yang memperoleh dana, tingkat pendapatan yang disyaratkan tersebut merupakan biaya atas dana yang diperoleh perusahaan. Besar kecilnya biaya modal suatu perusahaan tergantung pada sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai investasi, khususnya sumber dana yang bersifat jangka panjang.

### Komponen biaya modal

Ada empat komponen biaya modal menurut Sudana (2015) sebagai berikut:

1. Saham biasa
2. Saham istimewa
3. Laba ditahan
4. Utang

### Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*)

Sudana (2015) menyatakan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel biaya modal adalah dengan menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital atau WACC*) dengan rumus:

$$\text{WACC} = D \times rd (1-T) + (E \times re)$$

Dimana:

$$D = \text{Tingkat Modal dari hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekiutas}} \times 100\%$$

$$Rd = \text{Biaya Hutang Jangka Pendak} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$T = \text{Tingkat Pajak Penghasilan} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$Re = \text{Tingkat Biaya Modal} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$E = \text{Tingkat Modal dari Ekuitas} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekiutas}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (SHU) dalam periode tertentu. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup koperasi untuk menunjukkan apakah koperasi memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Asset* (ROA).

#### *Return On Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Rumus yang digunakan adalah (Kasmir, 2012:201):

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### KERANGKA BERPIKIR

Dalam penelitian ini akan diuji pengaruh modal kerja (X) yang dihitung menggunakan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) terhadap profitabilitas (Y) dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada kerangka berpikir dibawah ini:



### HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2011). Sehubungan dengan permasalahan ini mengenai berpengaruh atau tidaknya modal kerja terhadap profitabilitas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Ha : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kairos GMT Kota Kupang yang terletak di Jalan Ir. Soekarno, No.14 Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Objek dalam penelitian ini yaitu modal kerja dan profitabilitas.

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap data-data atau laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara modal kerja terhadap profitabilitas.

### Definisi Operasionalisasi Variabel

**Tabel 2.**  
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Modal kerja (X)	Sawir (2010:129) menyatakan bahwa modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari	Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ( <i>Weighted Average Cost of Capital/WACC</i> ) $WACC = D \times R_d(1-T) + (E \times R_e)$	Rasio
2	Profitabilitas (Y)	Kasmir (2010:196), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu	<i>Return on Asset (ROA)</i> : $ROA = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan-laporan keuangan koperasi berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2016-2020.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh lewat wawancara langsung dengan pihak koperasi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diambil dari sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, majalah dan keterangan-keterangan publikasi lainnya.

## Teknik Pengumpulan Data

Wawancara yaitu Peneliti melakukan serangkaian tanya jawab atau wawancara langsung dengan pihak koperasi yang berhubungan dengan bagian keuangan, bagian pembukuan untuk memberikan keterangan dan mengumpulkan sejumlah data yang berhubungan masalah yang akan diteliti.

Dokumentasi, dimana dokumen dalam penelitian ini adalah data-data berupa laporan keuangan koperasi yaitu neraca dan laba rugi periode 2016-2020.

## Analisis Perbandingan

Teknik analisis ini digunakan dengan cara membandingkan laporan keuangan selama lima periode dengan menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam persentase dan perbandingan yang dinyatakan dengan rasio. Peneliti menggunakan analisis perbandingan untuk membandingkan modal kerja yang diukur menggunakan Modal Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital* atau WACC) terhadap profitabilitas setiap tahunnya.

### 1. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Sudana (2015) menyatakan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel modal kerja adalah dengan menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital* atau WACC) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \text{D} \times \text{Rd} (1-\text{T}) + (\text{E} \times \text{Re})$$

#### a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

#### b. Menghitung biaya hutang jangka panjang

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

#### c. Menghitung tingkat pajak penghasilan (T)

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Setelah Pajak}} \times 100\%$$

#### d. Menghitung tingkat biaya modal/*cost of debt* (re)

$$re = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### e. Menghitung tingkat modal dari ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

### 2. Menghitung Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (SHU) dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (SHU) Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara modal kerja terhadap profitabilitas digunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta regresi untuk x=0
- b = koefisien regresi
- X = Modal Kerja

### Analisis Koefisien Determinasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua variabel terbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama.

Rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi (r) yaitu:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- n = jumlah data
- X = modal kerja
- Y = profitabilitas

### Analisis Koefisien Korelasi

Dari nilai determinasi korelasi dapat diperoleh nilai modal kerja dan dampaknya dengan profitabilitas. Perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

- Kd = Koefisien penentu atau koefisien determinasi
- r = Koefisien korelasi

### Analisis Uji Statistik (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu dugaan hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan pengujian melalui uji t, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai uji t
- r = koefisien korelasi
- n = jumlah data

Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima dan menolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%) sedangkan  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_0$  apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Koperasi Serba Usaha (KSU) GMT Kota Kupang adalah koperasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk jemaat yang diberi nama “KAIROS” yang artinya WAKTU TUHAN, terletak di Jalan Ir. Soekarno, No.14, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pembentukan KSU Kairos GMT Kota Kupang ini bersamaan dengan yayasan Betesda dan klinik Siloam pada tanggal 31 Oktober 2005, yang ditunjuk oleh Majelis GMT Kota Kupang sebagai pemberi kuasa pendiri yang dihadiri oleh 34 orang anggota.

Tujuan KSU Kairos GMT Kota Kupang yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang berpihak pada kesejahteraan bersama dengan melandaskan pada kekuatan yang berasal dari anggota. Kesejahteraan anggota yang ingin dicapai adalah kesejahteraan lahir dan batin.

### Analisis Perbandingan

Perbandingan antara modal kerja (WACC) dan profitabilitas (ROA) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.**  
Analisis perbandingan modal kerja (WACC) dan Profitabilitas (ROA)

Tahun	Modal Kerja(WACC/%) (X)	Profitabilitas(ROA) (Y)
2016	754,50	44,68
2017	717,62	43,69
2018	804,36	23,52
2019	860,96	36,75
2020	189,75	11,61

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3. secara umum dapat dilihat bahwa semakin meningkat biaya modal (WACC) maka profitabilitas semakin menurun. Pada tahun 2018, nilai WACC meningkat sehingga profitabilitas menurun. Pada tahun 2020 memiliki kondisi yang kurang baik, dimana profitabilitas menurun hingga 11,61 persen dan berada dibawah standar rasio industri yaitu 30 persen. Hal ini disebabkan karena pengembalian bunga pinjaman oleh anggota koperasi yang tidak stabil dari tahun 2016-2020 sehingga dapat menurunkan laba (sisa hasil usaha) pada koperasi.

## Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil pengujian regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
Perhitungan Koefisien Korelasi

Tahun	Modal Kerja (WACC) (X)	Profitabilitas (ROA) (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
2016	754,50	44,68	569.270,25	1.996,30	33.711,06
2017	717,62	43,69	514.978,46	1.908,81	31.352,81
2018	804,36	23,52	646.995,00	553,19	18.918,54
2019	860,96	36,75	741.252,12	1.350,56	31.640,28
2020	189,75	11,61	36.005,06	134,79	2.202,99
∑	3.327,19	160,25	2.508.500,89	5.943,65	117.825,68

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan data diatas maka besarnya hubungan modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y), maka dapat dihitung dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Koefisien persamaan garis regresi sederhana dapat dicari atau dihitung dengan menggunakan rumus koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Diketahui:

$$n = 5$$

$$\sum X = 3.327,19$$

$$\sum Y = 160,25$$

$$\sum X^2 = 2.508.500,89$$

$$\sum Y^2 = 5.943,65$$

$$\sum XY = 117.825,68$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{5(117.825,68) - (3.327,19)(160,25)}{5(2.508.500,89) - (3.327,19)^2}$$

$$b = \frac{589.128,4 - 533.182,19}{12.542.504,45 - 11.070.193,29}$$

$$b = \frac{55.946,21}{1.472.311,16}$$

$$b = 37,99$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{160,25 - (37,99)(3.327,19)}{5}$$

$$a = \frac{160,25 - 126.399,94}{5}$$

$$a = \frac{-126.238,94}{5}$$

$$a = -25.247,79$$

Jadi persamaan regresinya adalah  $Y = a + bx$

$$Y = -25.247,79 + (37,99)X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: koefisien konstanta sebesar -25.247,79 menunjukkan bahwa jika variabel independen konstan atau tetap maka nilai profitabilitas sebesar -25.247,79.

Koefisien regresi modal kerja (X) sebesar 37,99 yang berarti hasil regresi menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan variabel modal kerja maka besaran nilai profitabilitas akan semakin meningkat sebesar 37,99.

### Analisis Koefisien Korelasi

Hasil analisis koefisien korelasi sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{aligned}n &= 5 \\ \sum X &= 3.327,19 \\ \sum Y &= 160,25 \\ \sum X^2 &= 2.508.500,89 \\ \sum Y^2 &= 5.948,65 \\ \sum XY &= 117.825,68\end{aligned}$$

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r &= \frac{5 \cdot (117.825,68) - (3.327,19)(160,25)}{\sqrt{[5 \cdot (2.508.500,89) - (3.327,19)^2][5 \cdot (5.948,65) - (160,25)^2]}} \\ r &= \frac{589.128,4 - 533.182,1975}{\sqrt{[12.542.504,45 - 11.070.193,2961][29.743,25 - 25.680,0625]}} \\ r &= \frac{55.946,2025}{\sqrt{(1.472.311,1539)4.063,1875}} \\ r &= \frac{55.946,2025}{\sqrt{5.982.276,276,637}} \\ r &= \frac{55.946,2025}{77.345,176169150} \\ r &= 0,721\end{aligned}$$

Dengan demikian korelasi yang didapat sebesar 0,721. Nilai korelasi tersebut bila mengacu pada interpretasi nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan dalam kategori kuat (0,60-0,799) antara X dan Y. Jadi modal kerja dengan profitabilitas memiliki hubungan yang kuat.

### Analisis Koefisien Determinasi

Perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien penentu atau koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}Kd &= r^2 \cdot 100\% \\ &= 0,721^2 \times 100\% \\ &= 0,519841 \times 100\% \\ Kd &= 51\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka diperoleh nilai Kd sebesar 51%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 51% profitabilitas dipengaruhi oleh modal

kerja, sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

### Analisis Uji Statistik (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu dugaan hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan pengujian melalui uji t, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

Berikut ini adalah perhitungan uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t = \frac{0,721\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-0,721^2}}$$

$$t = \frac{0,721\sqrt{3}}{\sqrt{0,480159}}$$

$$t = \frac{1,24880}{0,69293}$$

$$t = 1,80223$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,80223 yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Dapat diketahui dengan menentukan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) terlebih dahulu. Dalam pengujian hipotesis, derajat kebebasan ditentukan dengan rumus:

$$df = n-k$$

Keterangan:

n = jumlah data

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$df = n-k$$

$$df = 5-2$$

$$df = 3$$

Berdasarkan perhitungan diatas dan dikarenakan penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5 % dengan pengujian dua sisi (signifikan 5% : 2 = 2,5% atau 0,025) serta hasil perhitungan df (*degree of freedom*) diatas adalah 3. Oleh karena itu, nilai  $t_{tabel}$  dapat ditentukan dengan melihat posisi  $t_{tabel}$ nya dinomor 3 yaitu sebesar 3,18245. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hasil yang diperoleh dari perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,80223 < 3,18245$ ) artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_o$  yang berarti modal kerja dalam hal ini biaya modal rata-rata tertimbang/WACC tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Kairos GMIT Kota Kupang.

## PEMBAHASAN

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan pada aktiva jangka pendek sebagai modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional koperasi. Modal kerja yang cukup besar dapat digunakan untuk memiliki persediaan yang cukup, dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas koperasi. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali dalam waktu yang singkat dengan laba yang maksimal melalui hasil kegiatan operasional koperasi antara lain dalam bentuk pengembalian pinjaman dengan bunga yang telah ditentukan yang merupakan salah satu sumber pendapatan bagi koperasi.

Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh hasil bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Kairos GMT Kota Kupang. Hal ini dikarenakan pengelolaan modal kerja yang ditanamkan dalam aktiva lancar kurang efektif yang disebabkan karena meningkatnya piutang tak tertagih yang jatuh tempo kepada anggota koperasi sehingga laba (SHU) menurun sedangkan tingkat biaya modal dan biaya hutang jangka pendek meningkat yang mengakibatkan profitabilitas menurun setiap tahunnya.

Secara teori menurut Kasmir (2010:213) menyatakan bahwa perusahaan harus memiliki modal kerja yang cukup. Dengan terpenuhinya modal kerja, maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan labanya. Bagi perusahaan yang kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, karena sulit atau tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan. Maka penelitian ini juga mendukung teori tersebut dimana modal kerja mengalami penurunan dan pastinya laba bersih (SHU) menurun pula, akibatnya profitabilitas koperasi menurun pula setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Septiano, Renil dkk (2022), yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Modal kerja pada perusahaan berjalan kurang efektif yang disebabkan karena perputaran modal kerja tidak tinggi dan kurang efektif penggunaannya yang mengakibatkan penjualannya berkurang sehingga profitabilitas perusahaan menurun.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut: Marinda, dkk (2021) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari sumber modal kerja yang berasal dari aktiva lancar lebih kecil dibandingkan utang lancar sehingga perusahaan mengalami minus setiap tahunnya. Penelitian Balqis dan Zahra (2022), menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan modal kerja yang cukup besar dapat digunakan untuk memiliki sediaan yang cukup, dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya guna untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar. Penelitian Marda (2019) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan dikarenakan setiap peningkatan modal kerja akan meningkatkan profitabilitas, maka semakin tinggi modal kerja akan semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Perbedaan pengaruh ini dapat diakibatkan karena perbedaan pada sektor industri yang diteliti dan perbedaan pada keadaan keuangan pada tahun-tahun yang diteliti pada masing-masing perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka kesimpulannya adalah modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: Bagi Objek Penelitian, hendaknya Koperasi Serba Usaha (KSU) Kairos GMIT Kota Kupang terus meningkatkan modalnya agar profitabilitas juga dapat meningkat yang juga mengakibatkan SHU setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kedua, Koperasi harus lebih memperketat pelunasan piutang yang jatuh tempo agar dapat mengurangi piutang tak tertagih sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas yang akan berdampak pada SHU.

Bagi Penelitian Selanjutnya, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti likuiditas dan solvabilitas sehingga dapat menjelaskan variabel profitabilitas menjadi lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, Zahra dan Safri. 2022. Pengaruh Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Suryadarma*, Juni 2022, Vol. 2, No. 2, Hal: 100-113. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/81>
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. Edisi Satu. Yogyakarta, Indonesia: BPF. <https://journal.jis-institute.org/index.php/jismab/article/view/503>
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada. Group.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. ja Grafindo Persada.
- Marda. 2019. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra International Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*, 2019, Vol.2, No.2, Hal: 14-28. ISSN: 2598-0696. <http://eprints.unm.ac.id/14061/1/JURNAL%20%28MARDA%201593141082%29.pdf>
- Marinda, Della Dwi, dkk. 2021. Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis, Universitas Indo Global Mandiri*, November 2021, Vol.2, No.4, Hal: 126-137. e-ISSN: 2745-7273.
- Munawir, Slamet. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Rudianto, 2010. *Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

- Sawir, Agnes. 2010. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Septiano, Renil, dkk. 2022. Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. Jurnal Ilmu manajemen Terapan, STIE KBP, Padang Indonesia, Maret 2022. Vol.3, No.4, Hal: 388-398. E-ISSN: 2686-4924. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/956/601>
- Sudana, I. 2015. Manajemen Keuangan Teori danPraktik. Jakarta: Erlangga
- Sudarwanto, Adenk. 2013. “Ekonomi Koperasi”. Bandung: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tnius, Nelwati. 2018. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal SEKURITAS, Universitas Pamulang, Juni 2018. Vol.1, No.4, Hal: 66-79. ISSN: 2581-2777. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1380>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang perkoperasian.  
Internet:<http://repository.unpas.ac.id/37533/5/BAB%20II.pdf>